

ANALISIS PERIKANAN PUKAT PANTAI (BEACH SEINE) DITINJAU DARI KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN YANG DIOPERASIKAN DI PANTAI PASIR JAMBAL KELURAHAN PASIA NAN TIGO KOTA PADANG

(The Analysis Of The Beach Seine in View from the Composition of Catches Operated at Pasir Jambak Beach, Pasia Nan Tigo Village, Padang

Muhammad Alfarizi dan Bukhari
Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email : rici29022000@gmail.com

ABSTRACT

Beach seine is a traditional fishing gear that is still used today. This fishing gear is operated using a ship that transports fishing gear to the middle of the beach so that it forms a U to the shore where the fishing gear net is located in the middle, after this fishing gear is stretched to the middle then it is pulled together by fishermen. This research aims to identify the type -types of fish, knowing the composition of the catch and knowing the composition of the presence of the types of fish caught by beach trawlers operated at Pasir Jambak Beach, Pasia Nan Tigo Village, Padang City

Keyword: analysis of beach seweets fisheries, padang

PENDAHULUAN

Pukat pantai adalah salah satu alat tangkap tradisional yang masih digunakan sampai sekarang. Alat tangkap ini dioperasikan menggunakan kapal yang mengangkut alat tangkap ke tengah pantai sehingga membentuk huruf U ke tepi pantai dimana jaring alat tangkap ini letaknya di tengah, setelah alat tangkap ini di bentang ke tengah maka di tarik bersama-sama oleh nelayan. Alat tangkap ini merupakan alat tangkap yang kurang berpotensi untuk keberlanjutan hidup nelayan karena sekarang telah banyak alat tangkap yang canggih dimana alat tangkap tersebut dikaitkan dengan teknologi yang terbaru. [1] kehidupan nelayan selalu berbanding lurus dengan angka kesusahan (miskin) baik dari segi kebersihan di pekarangan tempat tinggal dan pendapatan yang rendah.

Pemilihan alat tangkap pukat pantai pada penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis ikan, komposisi hasil, komposisi keberadaan dari jenis ikan yang tertangkap oleh pukat pantai yang dioperasikan di Pantai Pasir Jambak Kelurahan Pasia Nan Tigo Kota Padang.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dimana data yang di dapatkan di lapangan di olah dan ikan yang di dilakukan penimbangan terhadap hasil tangkapan berdasarkan ukuran spesiesnya [2].

$$P (\%) = \frac{n1}{N} \times 100$$

Dimana:

P =Persentase satu jenis ikan yang

Tertangkap

n1=Berat jenis ikan setiap kali *hauling*(kg)

N=Berat total tangkapan dalam setiap kali *hauling*(kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi hasil tangkapan selama penelitian dari alat tangkap pukat pantai (*beach seine*) yang dilakukandi Pantai Pasir jambak, diperoleh sebanyak 13 spesies dengan jumlah 383,46 ekordanberat538 kg

Transportasi yang digunakan dalam pengoperasian alat tangkap pukat pantai ini adalah perahu motor yang bekapasitas sedang untuk menunjang dalam trip penangkapan. Selama penelitian, hasil tangkapan bila ditinjau dari keberadaan hidupnya, semuanya termasuk kedalam jenis

ikan Pelagis kecil yaitu kelompok ikan yang berada di lapisan permukaan air yang memiliki ciri utama yaitu beraktivitas secara bergerombol dan melakukan migrasi. Semua jenis ini termasuk kedalam kategori bernilai ekonomi penting bagi masyarakat setempat[2]. Berdasarkan jumlah hasil tangkapan ikan sasaran utama dalam satuan Kg dapat dilihat pada grafik berikut: Berdasarkan dari grafik komposisi hasil tangkapan disimpulkan bahwa jumlah hasil tangkapan tertinggi yaitu ikan Kembung seberat 56 Kg dengan 10,40% sedangkan untuk jumlah hasil tangkapan terendah yaitu ikan Baronang kecil seberat 26 Kg dengan 4,83% dari total persentase jumlah hasil tangkapan.

KESIMPULAN

- a. ada 13 Jenis ikan di dapat alat tangkap pukat pantai (*beach seine*)
- b. Komposisi hasil tangkapan dominan pada alat tangkap pukat pantai di Pantai Pasia Jambak Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang meliputi ikan kembung(*Restegrelligersp*)10,40%,ikan tenggiri (*Scomberomorus commersoni*)1 0,59%,ikan barakuda (*sphyraena barracuda*) 10,03%,ikan peperek (*Leiognathus equulus*) 9,66%, ikan sebelah (*Psettodes erumei*) 10,59%, dan ikan selar kuning (*Atule mate*)7,80%.
- c. Komposisi keberadaan hasil tangkapan pukat pantai di Pantai Pasia Jambak Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang,ikan yang memiliki nilai tertinggi ikan kembung (*Restegrelliger*) dimana ikan kembung selalu tertangkap setiap harinya dan nilai komposisi yang terendah adalah ikan sebelah (*Psettodes erumei*),.
- d. Ikan rata-rata memiliki panjang tubuh 7- 9 cm sehingga termasuk pada ukuran layak tangkap yang mana alat tangkap itu sendiri memiliki ukuran mata pancing 2 inch atau 5,08 cm.Ukuran mesh size jaring harus sesuai dengan Permen KP Nomor71 tahun 2016 minimal 1 inch.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saanin, H. 1991. Taksonomi dan Kunci Identifikasi 1 dan 2. Jakarta: Bina Cipta
- [2] Salim, G. & Anggoro, S. (2019). Domestikasi udang Prospek Masa Depan Sumber Pangan Dari Laut. Deepublish (CV. Budi Utama). Yogyakarta. 181 halaman. ISBN. 9786232093690
- [3] Fadli, R., Otoluwa., Salam, A., Baruadi, A, S., 2014. Tingkat Kesejahteraan Nelayan Buruh Pukat Cincin Di Kelurahan Tenda